

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dipandang penting bagi pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa, dapat memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/ industri/instansi/dan/unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat PKL, serta memberikan gambaran mengenai dunia kerja bagi mahasiswa. Kegiatan PKL ini merupakan persyaratan yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan D-IV Manajemen Agroindustri di Politeknik Negeri Jember. Selain itu mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang bersifat psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan dapat memberikan pengalaman dalam mempelajari sistem manajerial suatu perusahaan serta mampu menghadapi lingkungan kerja yang lebih menuntut tanggung jawab dan kedisiplinan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil tembakau utama di Indonesia. Sedangkan budidaya tembakau di Jawa Timur tersebar di 20 Kabupaten yang terdiri dari tembakau *voor-Oogst* dan *Na-Oogst*. Sebagai salah satu Kabupaten yang terletak di Jawa Timur, Jember termasuk ke dalam kota penghasil tembakau Jawa Timur. Perkebunan tembakau di Jember tersebar di beberapa kecamatan. Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri tembakau dan salah satu perusahaan tembakau di Jember yang memproduksi tembakau dengan jumlah besar. Dilihat dari kebutuhan cerutu yang berkualitas saat ini cukup meningkat dengan pesatnya dan keinginan konsumen yang ingin merasakan sensasi rokok cerutu. Pada saat ini untuk penanaman tembakau sangat banyak, tetapi lahan yang dimiliki terbatas. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas tembakau khususnya

tembakau bawah naungan (TBN). Alasannya ialah penggunaan lahan untuk tanaman tembakau tidak boleh dilakukan terus menerus, setelah penanaman tembakau, setidaknya suatu lahan harus ditanami tanaman lain yang tidak se-*family* dengan tembakau karena akan menurunkan kualitas tembakau tersebut.

Tujuan budidaya tanaman TBN adalah untuk menghasilkan bahan dekblad/wrapper (pembungkus cerutu) dengan presentase yang tinggi. Tanaman TBN bisa menghasilkan dekblad sampai 80%, sedangkan tanaman *Na-Oogst* tradisional hanya menghasilkan maksimal 15% itupun jika kondisi iklim menguntungkan pada saat penanaman bahkan seringkali terjadi sama sekali tidak menghasilkan dekblad maupun omblad, apabila iklim tidak menguntungkan (tidak mendapatkan hujan pada saat menjelang panen sampai selesai panen). Teknologi TBN berasal dari USA, di Negara bagian Connecticut terkenal dengan nama *Connecticut Shade Grown* dengan upaya manipulasi lingkungan dan peningkatan perlakuan teknik budidaya dan teknologi pasca panen secara khusus.

Mutu atau kualitas tembakau merupakan peranan penting dalam penentuan harga. Untuk pembentukan kualitas tembakau dilakukan pada tehnik budidaya tembakau dilapang. Selain pemakaian benih unggul, pemilihan lahan, pengolahan lahan, penanaman dan pemeliharaan ada tahapan yang tidak kalah pentingnya yaitu kendali mutu panen tembakau. Dalam laporan praktek kerja lapang (PKL) saya akan membahas tentang pengendalian mutu panen tembakau di TTN.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek kerja lapang (PKL) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya praktek kerja lapang (PKL) di TTN ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai tahapan proses budidaya dan pengolahan tembakau (TBN – Cerutu Besuki Varietas H382) di TTN.
2. Melatih mahasiswa untuk lebih berfikir kritis terhadap perbedaan yang terjadi antara teori dan praktek yang dilaksanakan serta mampu memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

3. Memberikan mahasiswa pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya praktek kerja lapang ini juga terdapat beberapa tujuan khusus dari pelaksanaan praktek kerja lapang di Tarutama Nusantara (TTN) ini adalah Mengetahui dan mampu menjelaskan tentang manajemen mutu panen tembakau TBN di TTN.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari Praktek Kerja Lapang adalah:

- a. Memberikan masukan saran dan kritik yang membangun pada pihak TTN.
- b. Membantu pihak TTN dalam proses budidaya tembakau TBN secara tepat dan benar.

1.3.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari Praktek Kerja Lapang adalah:

- a. Dapat membandingkan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan kondisi di lapang.
- b. Mempelajari, memahami dan mengerti tentang proses pemilihan lokasi lahan produksi TBN secara benar dan tepat.
- c. Sebagai bahan pendukung untuk pembuatan laporan bagi mahasiswa yang akan datang.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini dilakukan di Lahan Penanaman Tarutama Nusantara beralamatkan di Desa Glantangan Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Dilaksanaan dengan waktu 512 jam dimulai pada tanggal 3 maret 2016 s/d 24 mei 2016.